

PENINGKATAN POTENSI WISATA BATAS KAMPUNG DAN BAKTI SOSIAL MASYARAKAT

¹DR. MUSLICHAH ERMA WIDIANA, DRA.EC., MM, ²FAHMI FUADI MAULANA
AL-AKBAR

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ²Fakultas Teknik

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60231

email : ¹ermaubhara@ac.id, ²fahmafuaadi561@gmail.com

ABSTRAK

Program Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan potensi desa wisata Batas Kampung agar dapat lebih menarik dan mendapat banyak kunjungan dari wisatawan. Selain itu di daerah Balas Klumprik, Wiyung ini juga banyak didapati beberapa perkebunan seperti terong, jeruk dan budidaya jamur. Selain mengembangkan dan memperindah desa wisata tersebut kami juga melakukan pendekatan kepada Siswa dan Siswi Sekolah Dasar yang berada di desa tersebut. Dalam kesempatan ini kami melakukan sosialisasi i perihal eksistensi penggunaan aplikasi tiktok dan game online dalam kehidupan sehari-hari. Dan disamping itu kami melakukan bakti sosial kepada yatim piatu dan dhuafa hal ini kami lakukan guna membentuk wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama manusia.

Kata Kunci : Sosialisasi, Wisata Batas Kampung, Tiktok, Bakti Sosial

ABSTRACT

This Community Service Program is carried out with the aim of increasing the potential of the Batas Kampung tourism village so that it can be more attractive and get lots of visits from tourists. Apart from that, in the Balas Klumprik area, Wiyung also found many plantations such as eggplant, citrus and mushroom cultivation. In addition to developing and beautifying the tourist village, we also approached elementary school students in the village. On this occasion, we socialize the existence of the use of the tiktok application and online games in everyday life. And besides that, we do social service to orphans and poor people. We do this to form a form of humanity between fellow humans.

Keywords: Socialization, Batas Kampung Tourism, Social Service, Tiktok,

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu program pengabdian kepada masyarakat guna mewujudkan nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi pada Universitas Bhayangkara Surabaya. Pada kesempatan ini kami banyak melakukan kegiatan yang melibatkan masyarakat setempat guna menambah wawasan dan mengamati potensi yang terdapat di lokasi KKN kami .

Sebagai salah satu upaya diperlukan pembinaan secara sinergis antara para pelaku usaha pertanian, wisata dan pemerintahan. Dalam hal ini kami mengharapkan pengelola wisata desa akan dapat merencanakan, menyusun, memprogramkan desa wisata berbasis pada kemampuan masyarakat dan potensi desa. Kegiatan pariwisata tidak terlepas dari kebudayaan masyarakat pasti akan terjadi interaksi budaya antar masyarakat setempat dan wisatawan atau pengunjung. Oleh karenanya dalam pengembangan desa wisata pelestarian alam dan potensi desa merupakan hal utama yang harus dijaga, dirawat dan diperhatikan oleh masyarakat khususnya pengelola daerah wisata. Jika proses perawatan dan perkembangan dilakukan secara optimal maka hal ini dapat menciptakan suasana yang

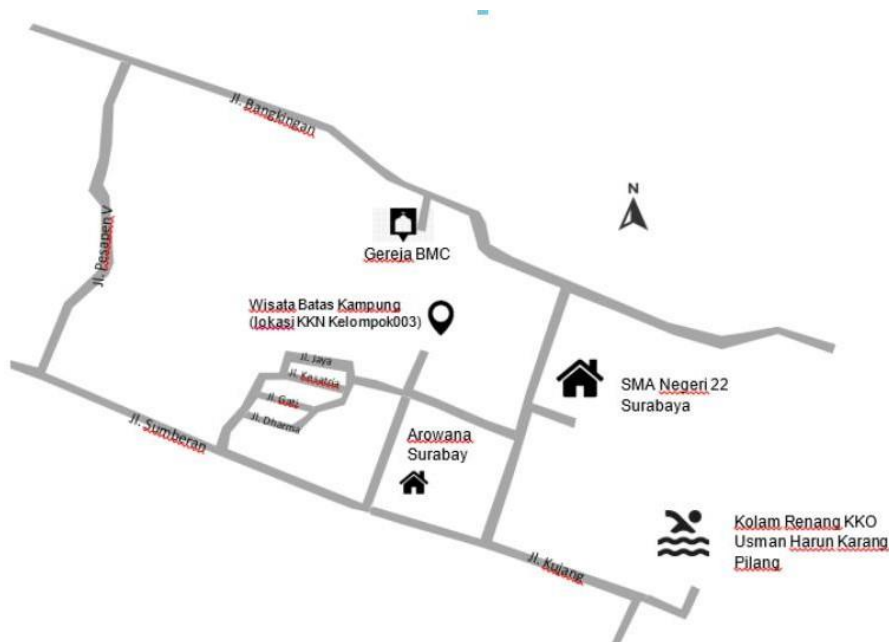
diharapkan dan dapat mengundang wisatawan semakin banyak. Hal ini akan berdampak positif terhadap eksistensi Desa Wisata Batas Kampung dan dapat meningkatkan perekonomian warga setempat [1]

Usaha budidaya jamur tiram seringkali mengalami kegagalan dikarenakan cuaca yang tidak menentu dan proses penanaman dan pembudidayaan yang kurang tepat. Beberapa factor lain yang mempengaruhi perkembangan jamur tiram yaitu factor lingkungan, kebersihan dan konsistensi perawatan. Pengoptimalan hasil usaha budidaya jamur tiram di dataran rendah dapat dilakukan dengan modifikasi terhadap bahan media dan takarannya, yaitu dengan menambah atau mengurangi takaran tiap-tiap bahan yang distandarkan pada umumnya. Takaran media yang pas dapat menentukan pertumbuhan dan kesuburan tanaman hal ini juga mempengaruhi nutrisi jamur tiram. Dalam hal pembudidayaan proses pengendalian hama penyakit juga perlu dilakukan untuk mencegah jamur membusuk dan gagal panen, hal ini seringkali dipengaruhi oleh keadaan lingkungan, media tanam yang digunakan dan bibit jamur yang kurang baik. Teknik panen dan pasca panen juga dapat mempengaruhi hasil panen yang diperoleh. Pemanenan jamur tiram dapat dilakukan dalam kurun waktu 40 hari setelah pembibitan atau 2-3minggu setelah butuh buah terbentuk. Jamur yang siap dipanen dapat diketahui dari bentuknya dengan kriteria sudah berukuran cukup besar dan bertepian runcing tetapi belum mekar penuh atau belum terpecah pada bagian daun jamurnya. Penanganan pasca panen yang tepat bertujuan untuk menciptakan hasil panen yang berkualitas sehingga sesuai dengan permintaan pasar dan mampu bersaing dengan kualitas terbaik [2].

Kegiatan Bakti Sosial juga kami lakukan dan menjadi bakti sosial pertama kami pada lokasi tersebut dengan sasaran anak yatim piatu dan dhuafa dengan usia dibawah 10 tahun, Hal ini kami lakukan dengan tujuan untuk mengingatkan kembali tentang posisi kita dalam bermasyarakat dan saling tolong menolong untuk memanusiaikan sesama.

Kegiatan Sosialisasi tentang eksistensi menggunakan aplikasi tiktok dan game online kami sampaikan kepada siswa-siswi sekolah dasar dengan harapan mampu menggunakan aplikasi media sosial maupun game online dengan tepat dan bijaksana. Yang mana hal ini bisa menjadi langkah awal untuk menciptakan generasi yang peka dan tanggap akan teknologi dan perkembangan zaman industry yang semakin berkembang dengan tepat, cepat dan bijak.

2. ANALISIS SITUASIONAL



Gambar 1. Denah Lokasi KKN

Balasklumprik adalah sebuah Kelurahan di wilayah Kecamatan Wiyung, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Secara geografis Kelurahan Balasklumprik terletak 2,5 Km dari Kecamatan Wiyung dan 15,4 Km dari Kota Surabaya. Berdasarkan pada kondisi dan situasi lingkungan sekitar Kelurahan Balas Klumprik tersebut di kelilingi oleh banyaknya tanaman bambu lebih tepatnya bisa dikatakan di daerah tersebut terdapat hutan bambu. Yang merupakan hutan yang terdiri dari berbagai jenis vegetasi bambu dan memiliki peran penting sebagai penghasil oksigen dan sumber air bersih bagi lingkungan di sekitarnya.

3. MASALAH

Masalah yang kita temukan pada lingkungan masyarakat Balas Klumprik bermacam-macam Kurangnya pembinaan terkait pengelolaan desa wisata seperti inovasi dan ide dan bakat kreatif sehingga menjadikan tempat tersebut masih kurang menarik dan belum banyak di ketahui oleh khalayak ramai. Budidaya jamur tiram yang hamper tidak dilanjutkan karena factor cuaca kurang mendukung.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

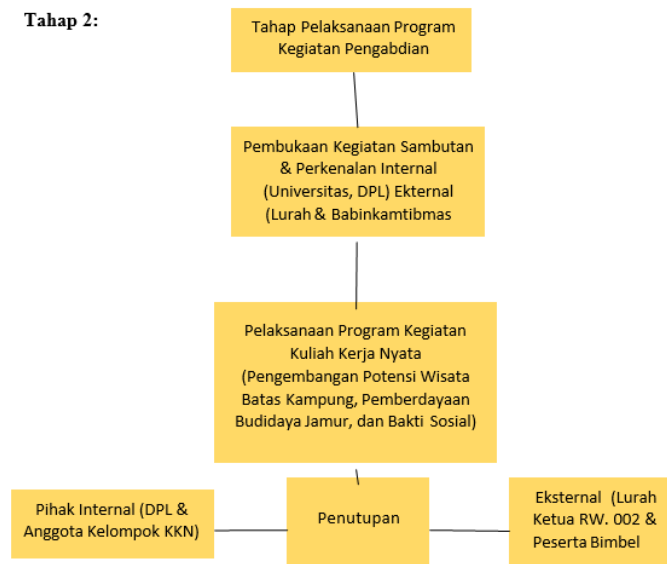
Kegiatan KKN ini diawali dengan observasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Tim pelaksana KKN untuk dapat mengamati, mengidentifikasi permasalahan, potensi dan kebutuhan apa yang ada di masyarakat saat itu. Hasil observasi tersebut selanjutnya ditindaklanjuti dengan merumuskan bersama dalam rencana program kerja di Kampus. Program yang sudah di rancang tidak serta merta langsung di lakukan, hal ini perlu melibatkan perangkat desa, lembaga organisasi, serta lembaga masyarakat termasuk instansi kecamatan untuk dapat mengidentifikasi program yang diajukan tersebut apakah sesuai dengan keresahan masyarakat selama ini. Apabila sudah sesuai dan program dapat menjadi pemecah masalah yang terjadi maka akan di jalankan dengan sepenuhnya.

Berikut terlampir bagan penjelasan proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan 2 tahap yaitu tahap 1 mulai dari persiapan penentuan lokasi, perizinan, hingga persiapan kegiatan dan tahap 2 dimulai dengan pelaksanaan program kegiatan, penutupan hingga serah terima hasil kerja KKN.

Tahap 1:



Tahap 2:



5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Relevansi: Kegiatan penyuluhan atau sosialisasi sangat relevan dan bermanfaat guna menambah wawasan masyarakat Balas Klumprik agar semakin paham manfaat memaksimalkan peluang guna meningkatkan perekonomian yang kreatif inovatif dan dapat bersaing di pasar, betapa pentingnya wawasan penggunaan media sosial dan game onlie dengan cermat, tepat dan bijaksana. Meningkatkan kembali rasa saling mengas ihi, menyayangi dan berbagi dengan sesama yang masih membutuhkan bantuan.

Akseptabilitas: Kami bersyukur Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dapat diterima oleh masyarakat Balas Klumprik Kecamatan Wiyung dan didukung oleh perangkat desa dan kecamatan Wiyung, Kota Madya Surabaya.

Pelaksanaan KKN di Balas Klumprik telah dilaksanakan selama 10 hari dengan semangat tim KKN 003 sehingga mewujudkan program kerja sebagai berikut:

A. Program Bakti Sosial Kelurahan Balas Klumprik

Bakti sosial ini kami lakukan dengan dukungan perangkat desa setempat dan suatu perusahaan yang bergerak pada bidang konsultan lingkungan. Hal ini kami lakukan dengan harapan dapat meningkatkan kembali kesadaran kita sebagai makhluk hidup agar saling tolong menolong mengas ihi dan menyayangi saudara sesama yang masih membutuhkan bantuan kita.



Gambar 2. Program Bakti Sosial dengan Anak Yatim Piatu dan Dhuafa



Gambar 3. Program Bakti Sosial dengan Anak Yatim Piatu dan Dhuafa

B. Pengembangan Budidaya Jamur pada lokasi Wilayah Batas Kampung

Selama KKN kami berjalan kami juga berkonsentrasi pada pengembangan budidaya jamur yang hampir tidak dilanjutkan karena cuaca yang tidak menentu. Hal ini dapat menjadi factor penghambat utama pada perkembangan budidaya jamur. Dalam hal ini kami coba melakukan edukasi dan menambah wawasan masyarakat atau pengelola budidaya jamur pada lokasi tersebut.



Gambar 4. Budidaya Jamur Tiram



Gambar 5. Budidaya Jamur Tiram Banyak yang Gagal



Gambar 6. Perbaikan dan Pembersihan Lokasi Budidaya Jamur

C. Perkembangan Potensi Wisata Batas Kampung



Gambar 7. Perbaikan dan Pembersihan Lokasi Budidaya Jamur

Pembersihan dan perbaikan arean Wisata Batas Kampung dan penanaman tumbuhan dengan tujuan agar memperindah suasana lokasi Wisata Batas Kampung agar lebih menarik.



Gambar 8. Penambahan Aksesoris pada Area Kolam



Gambar 9. Penambahan Aksesoris pada Area Kolam



Gambar 10. Bersih-bersih Area Cagar Budaya



Gambar 11. Bersih-bersih Area Cagar Budaya



Gambar 12. Pemberian Tanaman pada Area Cagar Budaya



Gambar 13. Pemberian Tanaman pada Area Cagar Budaya

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan selesainya Program Pengabdian kepada Masyarakat KKN Tematik Kelompok 003 Universitas Bhayangkara Surabaya di Balas Klumprik Kecamatan Wiyung, Kotamadya Surabaya, maka perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat terlaksana dengan baik. Melalui pelaksanaan KKN - Tematik Kelompok 003 mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan selama kuliah dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat setempat. Dari kegiatan KKN kelompok 003 di Balas Klumprik, dapat disimpulkan bahwa seluruh kegiatan yang terlaksana bertujuan untuk mengembangkan masyarakat Balas Klumprik agar tetap memperhatikan potensi wisata yang terdapat lokasi KKN. Keterbatasan pembinaan, pengamatan dan pengelolaan Wilayah Wisata Batas Kampung. Kurangnya edukasi atau pemahaman warga tentang perkembangan budidaya jamur dan perubahan cuaca yang tidak menentu sehingga menyebabkan banyak kegagalan dalam perkembangannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih ini disampaikan untuk kegiatan KKN Tematik 2022 dengan tema "Peningkatan Potensi Wisata Batas Kampung dan Bakti Sosial Masyarakat" terselenggara dan berjalan dengan lancar berkat bantuan kerjasama dari warga Balas Klumprik Kecamatan Wiyung beserta jajarannya. Serta rekan-rekan Kelompok 003 KKN Universitas Bhayangkara T.A 2021/2022. Serta anggota panitia KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Komariah, "Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal," Jurnal Pariwisata Pesona, vol. 03, p. 161, 2018.
- [2] Dispartan Banten, "TEKNIK DAN CARA BUDIDAYA JAMUR TIRAM," Dispartan Banten, [Online]. Available : [https://dispartan.bantenprov.go.id/lama/read/artikel/941/TEKNIK-DAN-CARA-BUDIDAYA-JAMUR TIRAM.html](https://dispartan.bantenprov.go.id/lama/read/artikel/941/TEKNIK-DAN-CARA-BUDIDAYA-JAMUR-TIRAM.html). [Accessed 04 Januari 2023].

